

PT Avrist Asset Management

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

**DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S
STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Hanif Mantiq
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Alamat rumah : Perum Casa Mirabella Blok B No. 1, RT039, RW007, Kel. Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Jonni Hunter Hutabarat
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Alamat rumah : Melia Residences Blok MGJ/06 Graha Raya, RT003, RW024, Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Direktur
- Nama** : Agra Pramudita
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Alamat rumah : Perum Kavling Agraria N 185, RT002, RW016, Kel. Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Komisaris
- Nama** : Idhamshah
Alamat kantor : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Alamat rumah : Jati Padang No. 47 RT001, RW006, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 2521662
Jabatan : Komisaris Independen

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Avrist Asset Management ("Perusahaan");
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned:

- Name** : Hanif Mantiq
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Residential address : Perum Casa Mirabella Blok B No. 1, RT039, RW007, Kel. Gandul, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat
Telephone : (021) 2521662
Title : President Director
- Name** : Jonni Hunter Hutabarat
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Residential address : Melia Residences Blok MGJ/06 Graha Raya, RT003, RW024, Kel. Pakujaya, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten
Telephone : (021) 2521662
Title : Director
- Name** : Agra Pramudita
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Residential address : Perum Kavling Agraria N 185, RT002, RW016, Kel. Duren Sawit, Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur
Telephone : (021) 2521662
Title : Commissioner
- Name** : Idhamshah
Office address : Wisma Metropolitan I, Lt 9, Karet, Jakarta
Residential address : Jati Padang No. 47 RT001, RW006, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 2521662
Title : Independent Commissioner

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Avrist Asset Management (the "Company") financial statements;
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

**DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S
STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret/ March 27, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris/ For and on behalf of the Directors and Commissioner,

3. a. All information contained in the Company's financial statements is complete and correct; and
- b. The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts nor do they omit information or material facts ;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Hanif Mantig
Direktur Utama/President Director



Jonni Hunter Hutabarat
Direktur/Director

Komisaris/Commissioner

Agra Pramudita
Komisaris/Commissioner

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Idhamshah
Komisaris Independen/Independent Commissioner

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain.....	2-3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-55 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00294/2.1032/AU.1/09/0695-2/1/III/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Avrist Asset Management**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Avrist Asset Management terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00294/2.1032/AU.1/09/0695-2/1/III/2019

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT Avrist Asset Management**

We have audited the accompanying financial statements of PT Avrist Asset Management, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00294/2.1032/AU.1/09/0695-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Avrist Asset Management tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00294/2.1032/AU.1/09/0695-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Avrist Asset Management as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

27 Maret 2019/March 27, 2019

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	5.831.652.595	4	14.246.886.938	Cash and cash equivalents
Portofolio efek		5,12		Securities Portfolio
Obligasi	4.700.332.300		-	Bonds
Reksa Dana	3.580.114.575		903.429.000	Mutual Funds
Saham	355.304.000		-	Shares
Piutang kegiatan manajer investasi	2.282.429.177	6,12	1.365.383.005	Receivables from investment manager activities -
Piutang lain-lain	129.095.706	7	123.917.874	Other receivables
Beban dibayar di muka	158.805.694	9	72.687.336	Prepaid expenses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.443.822.064 dan Rp2.339.788.753 masing-masing per 31 Desember 2018 dan 2017	310.797.185	8	363.702.086	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp2,443,822,064 and Rp2,339,788,753 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset pajak tangguhan	2.013.683.483	15c	1.372.567.229	Deferred tax assets
Aset lain-lain	311.120.408	10	91.463.926	Other assets
TOTAL ASET	19.673.335.123		18.540.037.394	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	272.708.353	15a	184.490.285	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2.077.221.769	11	1.435.286.773	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	673.027.739	12	2.424.623.952	Due to a related party
Liabilitas imbalan kerja	360.060.477	13	467.249.093	Employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	3.383.018.338		4.511.650.103	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh sebesar 40.000 saham	40.000.000.000	14	40.000.000.000	Share capital - Rp1,000,000 par value per share Authorized, issued and fully paid 40,000 shares
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(272.259.988)	5	3.429.000	Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available-for-sale financial assets
Defisit	(23.437.423.227)		(25.975.041.709)	Deficit
EKUITAS - NETO	16.290.316.785		14.028.387.291	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19.673.335.123		18.540.037.394	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA				REVENUES
Pendapatan kegiatan manajer investasi	18.526.416.665	12,16	14.565.253.004	<i>Investment manager fees</i>
Pendapatan dividen dan bunga	496.522.768	17	336.290.942	<i>Dividend and interest income</i>
Keuntungan perdagangan efek - neto	936.675.214	18	1.495.661.043	<i>Gain on trading of marketable securities - net</i>
TOTAL PENDAPATAN USAHA	19.959.614.647		16.397.204.989	TOTAL REVENUES
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	10.054.357.878	19	9.150.709.211	<i>Personnel expenses</i>
Umum dan administrasi	3.280.811.656		1.936.950.184	<i>General and administrative</i>
Sewa kantor	1.609.232.946		1.556.237.556	<i>Office rental</i>
Iklan dan promosi	1.321.813.077		614.911.902	<i>Advertising and promotions</i>
Komisi	607.721.040		2.669.588.702	<i>Commission</i>
Jasa profesional	524.857.404		474.407.147	<i>Professional fees</i>
Pengembangan produk	512.499.999		391.500.000	<i>Product development</i>
Utilitas	315.924.422		191.436.882	<i>Utilities</i>
Penyusutan	104.033.311	8	76.689.179	<i>Depreciation</i>
TOTAL BEBAN USAHA	18.331.251.733		17.062.430.763	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA	1.628.362.914		(665.225.774)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	306.044.780	20	674.346.189	<i>Finance income</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	282.324		(99.995)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Pendapatan lain-lain - neto	40.439.017		11.760.586	<i>Other income - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK	1.975.129.035		20.781.006	INCOME BEFORE FINAL TAX AND TAX BENEFIT
BEBAN PAJAK FINAL	(105.008.598)		(393.705.076)	FINAL TAX EXPENSES
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK	1.870.120.437		(372.924.070)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK	647.711.702	15b	68.049.916	TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.517.832.139		(304.874.154)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2018	Catatan/ Notes	2017	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	2.517.832.139		(304.874.154)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(275.688.988)		(33.016.236)	<i>Unrealized loss from changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	26.381.791	13	717.141.110	<i>Remeasurements of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.595.448)	15c	(179.285.278)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	(255.902.645)		504.839.596	<i>Other comprehensive income (loss), net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.261.929.494		199.965.442	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) from changes in fair value of available/ for-sale financial assets	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	Balance as of December 31, 2016
Saldo per 31 Desember 2016		40.000.000.000	35.445.236	(26.208.023.387)	13.828.421.849	Balance as of December 31, 2016
Rugi tahun 2017		-	-	(304.874.154)	(304.874.154)	Loss for the year 2017
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual		-	(33.016.236)	-	(33.016.236)	Unrealized loss from changes in fair value on available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak tangguhan	13,15c	-	-	637.856.832	637.856.832	Remeasurements of employee benefits, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2017		40.000.000.000	3.429.000	(25.975.041.709)	14.028.387.291	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun 2018		-	-	2.517.832.139	2.517.832.139	Income for the year 2018
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual		-	(275.688.988)	-	(275.688.988)	Unrealized loss from changes in fair value on available-for-sale financial assets
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah dikurangi pajak tangguhan	13,15c	-	-	19.786.343	19.786.343	Remeasurements of employee benefits, net of deferred tax
Saldo per 31 Desember 2018		40.000.000.000	(272.259.988)	(23.437.423.227)	16.290.316.785	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan jasa manajer investasi	17.609.370.493		14.024.142.725	Receipt of investment management fee
Penerimaan penghasilan dividen dan bunga	419.255.407		336.290.942	Receipt of dividend and interest income
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(17.620.771.150)		(15.889.380.402)	Payment to suppliers and employees
Penerimaan (pembayaran) lainnya, neto	(178.935.141)		11.660.591	Other receipts (payments), net
Penjualan (pembelian) portofolio efek, neto	(7.071.335.649)		2.406.170.718	Sale (purchases) of securities portfolio, net
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(6.842.416.040)		888.884.574	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(51.128.409)	8	(139.587.500)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan penghasilan bunga	229.906.319		287.284.401	Receipt of interest income
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	178.777.910		147.696.901	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	(1.751.596.213)		309.110.664	Increase (decrease) in due to a related party
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1.751.596.213)		309.110.664	Cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.415.234.343)		1.345.692.139	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.246.886.938		12.901.194.799	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5.831.652.595	4	14.246.886.938	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Avrist Asset Management ("Perusahaan"), dahulu PT Transasia Asset Management, didirikan berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn, No. 02 pada tanggal 28 September 2011 di Jakarta. Akta pendirian ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 tanggal 4 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Desember 2016 oleh Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn, antara lain, tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh PT Avrist Assurance. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110607 tanggal 22 Desember 2016.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi manajemen portofolio dan investasi, manajer investasi dan penasihat investasi efek.

Perusahaan berdomisili di Wisma Metropolitan I, Lantai 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.

Berdasarkan catatan Perusahaan, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Avrist Assurance dan East Harbour Development Pte. Ltd., Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 14 karyawan tetap (2017: 16 karyawan tetap) (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	-	Rochiman Sukarno
Komisaris	Agra Pramudita	Idhamshah
Komisaris Independen	Idhamshah	-
Direksi:		
Direktur Utama	Hanif Mantiq	-
Direktur	Jonni Hunter Hutabarat	Hanif Mantiq
Direktur	-	Jonni Hunter Hutabarat

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Avrist Asset Management (the "Company"), formerly PT Transasia Asset Management, was established on September 28, 2011 based on Notarial Deed No. 02 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The deed of establishment was accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-48358.AH.01.01 Th 2011 dated October 4, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest is covered by Notarial Deed No. 7 of Hastuti Nainggolan, S.H., M.Kn dated December 14, 2016, among others, regarding the increase of issued and fully paid shares by PT Avrist Assurance. This change was accepted and recorded by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decisions Letter No. AHU-AH.01.03-0110607 dated December 22, 2016.

As stated in the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the investment and portfolio management, investment manager and investment advisory business.

The Company is domiciled at Wisma Metropolitan I, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29, Jakarta.

According to the Company's record, the parent entity and the ultimate parent entity are PT Avrist Assurance and East Harbour Development Pte. Ltd., Singapore, respectively.

As of December 31, 2018, the Company has 14 permanent employees (2017: 16 permanent employees) (unaudited).

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners:
 President Commissioner
 Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors:
 President Director
 Director
 Director

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Efektif pada tanggal 5 Februari 2018, pemegang saham Perusahaan menunjuk Tuan Agra Pramudita sebagai Komisaris. Beliau telah lulus dalam penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam suratnya No. S-62/PM.21/2018 tanggal 23 Januari 2018. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 2 Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, tanggal 5 Februari 2018. Perubahan dewan komisaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0054990 tanggal 6 Februari 2018.

Pada tanggal 5 Juni 2018, Tuan Rochiman Sukarno mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama, dan pada saat yang sama, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri tersebut. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 3 Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, tanggal 7 Juni 2018 dan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0214079 tanggal 8 Juni 2018.

Efektif pada tanggal 21 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan menunjuk Tuan Hanif Mantiq menjadi Direktur Utama. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 6 Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, tanggal 22 Juni 2018. Perubahan direksi telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0215705 tanggal 25 Juni 2018.

Efektif pada tanggal 30 November 2018, pemegang saham Perusahaan menunjuk Tuan Idhamshah menjadi Komisaris Independen. Keputusan pemegang saham ini dilegalisasi dalam akta notaris No. 7 Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, tanggal 30 November 2018. Perubahan dewan komisaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0269676 tanggal 30 November 2018.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

Effective on February 5, 2018, the shareholders appointed Mr. Agra Pramudita as Commissioner. He has already passed fit and proper test that was held by Indonesian Financial Services Authority in its letter No. S-62/PM.21/2018 dated January 23, 2018. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 2 of Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, dated February 5, 2018. The change in board of commissioners was accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0054990 dated February 6, 2018.

On June 5, 2018, Mr. Rochiman Sukarno resigned as President Commissioner, and in the same time the shareholders approved it. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 3 of Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, dated June 7, 2018 and was accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0214079 dated June 8, 2018.

Effective on June 21, 2018, the shareholders appointed Mr. Hanif Mantiq as President Director. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 6 of Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, dated June 22, 2018. The change in board of director was accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0215705 dated June 25, 2018.

Effective on November 30, 2018, the shareholders appointed Mr. Idhamshah as Independent Commissioner. The shareholders resolution is legalized in notarial deed No. 7 of Hastuti Nainggolan, SH., M.Kn, dated November 30, 2018. The change in board of commissioners was accepted and recorded by Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-AH.01.03-0269676 dated November 30, 2018.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. VIII.G.17 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan terkait.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan arus kas, untuk aktivitas operasi, disusun menggunakan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesia Institute of Accountants.

The financial statements have been also prepared in accordance with the Decision of the Chairman of Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM and LK), currently Indonesian Financial Services Authority (OJK), No. VIII.G.17 regarding "Accounting Guidance for Securities Entity" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of BAPEPAM and LK No. KEP-689/BL/2011 dated December 30, 2011.

The financial statements have been prepared on the accrual basis except for the statement of cash flows, and using the historical concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.

The statement of cash flows, for operating activities, presented using the direct method which presents cash and cash equivalents receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

b. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined under Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 (2015 Improvement), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 untuk AS\$1.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

The transaction is made on terms and conditions agreed by both parties, where such terms may not be the same with transactions undertaken with unrelated parties.

c. Transactions and balances denominated in foreign currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on Bank Indonesia's middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange were Rp14,481 and Rp13,548 for US\$1, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with maturities within three months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans and other borrowings and are not restricted.

e. Property and equipments

Property and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipments when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipments as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Prasarana bangunan	4
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Peralatan komputer	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika sesuai.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

f. Penentuan nilai wajar

Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan pada Catatan 21.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Property and equipments (continued)

Depreciation is calculated on straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

4	Building improvement
4	Furniture, fixture and office equipment
4	Computer equipment

An item of property and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

f. Determination of fair value

The Company measures its financial instruments at fair value in each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 21.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkat level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

g. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Determination of fair value (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.*

g. Impairment of non-financial assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

h. Sewa

Perusahaan menerapkan transaksi sewa sesuai dengan PSAK No. 30 dimana penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

h. Leases

The Company accounts for its lease transaction following PSAK No. 30 whereby the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi dikenakan sebagai lessee

Karena sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Imbalan kerja karyawan

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Beban imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit* dengan metode yang disederhanakan di mana metode ini tidak mengakui pengukuran kembali dalam penghasilan komprehensif lain. Total nilai neto dari biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto diakui pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

Operating lease charges as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

j. Post-employment benefits

The Company recognized provision for employee benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law").

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which is recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. Return on program asset does not consist of amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every change in asset ceiling, does not consist of amount included in liabilities net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities, which recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

The cost of providing other long-term employee benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method using simplified method of not recognizing remeasurements in other comprehensive income. The net total of service cost, net interest on the net defined benefit liability and remeasurements of the net defined benefit liability are recognized in profit and loss for the year.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi cuti berimbalan jangka panjang yang tidak didanai. Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013).

Selain itu, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Kontribusi atas dana tersebut terdiri dari bagian Perusahaan dan bagian karyawan, masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji kotor karyawan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan jasa pengelolaan investasi

Pendapatan jasa pengelolaan investasi ditentukan sesuai dengan ketentuan kontrak dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa telah diberikan. Jasa penjualan investasi dan/atau jasa pencairan investasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga deposito

Pendapatan bunga deposito diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

l. Perpajakan

Perusahaan menyajikan kurang bayar/lebih bayar atas pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Post-employment benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long-term compensation leave which are unfunded. These long-term employee benefits are calculated using the *Projected Unit Credit* method in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013).

In addition, the Company has a defined contribution pension program for its permanent employees which are administered by Dana Pensiun Pemberi Kerja Avrist ("DPPK Avrist"). Contributions to the fund consist of the Company and employees' shares, computed of 5% and 3%, respectively, of the employees' gross salary.

k. Revenue and expense recognition

Management fees

Management fees are determined based on the agreement and recognized as revenue when service are rendered. Investment sales and/or redemption services are recognized as revenue when transactions incurred.

Interest income from time deposit

Interest income from time deposit are recognized when earned on accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Taxation

The Company presents the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

1. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

1. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company presents all of the final tax as separate line item.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

Deferred tax

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i) is not a business combination; and
- ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan

m. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluated this designation at each financial year end.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expense in the profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation and convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, portofolio efek, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, securities portfolio, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Untuk aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- ii. kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- iii. apabila mengandung derivative melekat yang memenuhi kondisi tertentu.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial asset acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term are classified as held for trading. For financial asset designated as at fair value through profit or loss, the following criteria must be met:

- i. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency treatment that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing gains and losses on different bases; or
- ii. a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy; or
- iii. if it contains an embedded derivative that meets particular conditions.

Gains and losses arising from changes in the fair value recognized in profit or loss.

The Company does not have a financial asset classified in this category as of December 31, 2018 and 2017.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan aset lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables and other assets are included in this category.

• Held-to-maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam pendapatan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau pada saat penurunan nilai. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada biaya perolehan.

Perusahaan mengklasifikasikan portofolio efek ke dalam kelompok tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows: (continued)

- Held-to-maturity (HTM) investments (continued)

The Company does not have HTM investments as of December 31, 2018 and 2017.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the other comprehensive income until the investment is derecognized or at the time of impairment. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investment classified as AFS includes investment in equity shares that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at cost.

The Company classified their securities portfolio as AFS financial assets.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value less transactions cost (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut: (lanjutan)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows: (continued)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

Accrued expenses and due to a related party are classified in this category.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan atas dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

Enforceable legal right to offset:

- a. Tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. Hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. Kegiatan bisnis normal;
 - ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. Kondisi gagal bayar atau bangkrut.

- a. Must not be contingent on a future event, and
- b. Must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. The normal course of business;
 - ii. The event of default; and
 - iii. The event of insolvency or bankruptcy of the entity and all of the counterparties.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

v. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

iv. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Impairment of financial assets

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a Company of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

v. Impairment of financial assets
(continued)

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga tetap diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa mendatang yang realistis dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain - direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dipulihkan melalui laporan laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, indikasi penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai melalui laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets
(continued)

- AFS financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

m. Financial instruments (continued)

vi. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan

vi. Derecognition of financial assets and
liabilities

Aset keuangan

Financial assets

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the financial asset.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

o. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan mengungkapkan liabilitas kontinjensi. Pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan.

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (memerlukan penyesuaian), jika ada, telah dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2018

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan amandemen PSAK yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

n. Provisions

Provisions are recognized when the Company have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is not recognized.

o. Contingencies

The Company discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

q. Accounting standards effective in 2018

On January 1, 2018, the Company adopted amendments Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Standar akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2018 (lanjutan)

Penerapan amandemen standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

a. Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan", amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan dari amandemen di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Accounting standards effective in 2018 (continued)

The adoption of the amendments standards which are relevant to the Company's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

a. Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative", this amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

b. Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

The adoption of the above amendments has no significant impact on the financial statements.

r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective

The following summarizes the PSAK and ISAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant and not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2018:

Effective on January 1, 2019:

- ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expenses or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- r. Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang relevan dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018: (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit eskpektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: *Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan*.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

- r. Accounting standards and interpretations issued but not yet effective (continued)

The following summarizes the PSAK and ISAK issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are relevant and not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2018: (continued)

Effective on January 1, 2020:

- PSAK No. 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgement.

- PSAK No. 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This PSAK establish the principles of financial of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these standards and interpretations on its financial statements.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2m.

Going concern

The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Sewa operasi

Perusahaan, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property and equipments

The costs of property and equipments are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipments to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Operating leases

The Company, as *lessee*, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar keuangan dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Seluruh rugi fiskal yang belum digunakan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang akan diakui, berdasarkan waktu dan tingkat penghasilan kena pajak bersamaan dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15c.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits obligation

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 13.

Financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax asset is recognized for temporary differences between the financial bases and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. All unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of taxable profits together within future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15c.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Kas	2.002.549	2.434.600	Cash
Bank			Banks
PT Bank Central Asia Tbk	3.018.570.611	435.153.476	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.079.435	9.296.862	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.029.650.046	444.452.338	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Syariah Bukopin	1.800.000.000	800.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	-	7.500.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Bukopin Tbk	-	4.250.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	1.250.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
	2.800.000.000	13.800.000.000	
Total	5.831.652.595	14.246.886.938	Total

Seluruh kas dan setara kas Perusahaan adalah dalam Rupiah.

The Company's cash and cash equivalents are in Rupiah.

Deposito berjangka menghasilkan pendapatan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 3,25% sampai 7,75% untuk tahun 2018 dan antara 4,00% sampai 8,25% untuk tahun 2017.

The time deposits earn annual interest rates ranging from 3.25% to 7.75% in 2018 and ranging from 4.00% to 8.25% in 2017.

5. PORTOFOLIO EFEK

5. SECURITIES PORTFOLIO

Portofolio efek terdiri dari:

Securities portfolio consist of the following:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Obligasi	4.700.332.300	-	Bonds
Reksa dana	3.580.114.575	903.429.000	Mutual funds
Saham	355.304.000	-	Shares
Total	8.635.750.875	903.429.000	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai permanen atas portofolio efek.

Management believes that there is no permanent decline in value of securities portfolio.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

5. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Obligasi

a. Bonds

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum		Total/ Amount		
		2018	2017	2018	2017	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	13 April 2023/ April 13, 2023	8,50%	-	4.700.332.300	-	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Total				4.700.332.300	-	Total

Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar obligasi tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp301.667.700 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unrealized loss on changes in fair values of available-for-sale bonds amounted to Rp301,667,700 and RpNil as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Peringkat obligasi berdasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh PT Penilai Harga Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

The bonds ratings based on evaluation made by PT Penilai Harga Efek Indonesia is as follows:

	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum		Peringkat/ Rate		
		2018	2017	2018	2017	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	13 April 2023/ April 13, 2023	8,50%	-	idA	-	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

b. Reksa dana

b. Mutual funds

	Jumlah unit penyertaan/ Number of participation unit		Nilai aset neto/ Net asset value		
	2018	2017	2018	2017	
Avrist Ada Kas Mutiara	1.861.790	-	2.063.272.857	-	Avrist Ada Kas Mutiara
Avrist Dana Terproteksi	-	-	-	-	Avrist Dana Terproteksi
Sukuk Amanah Syariah	900.000	900.000	890.163.000	903.429.000	Sukuk Amanah Syariah
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	500.000	-	499.205.000	-	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	132.541	-	127.473.918	-	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah
Total Reksa dana	3.394.331	900.000	3.580.114.575	903.429.000	Total Mutual funds

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar reksa dana tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp26.871.212 dan Rp3.429.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unrealized gain on changes in fair values of available-for-sale mutual funds amounted to Rp26,871,212 and Rp3,429,000 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

c. Saham

c. Shares

	Jumlah saham/Number of shares		Total/Amount		
	2018	2017	2018	2017	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
PT Vale Indonesia Tbk	100.000	-	326.000.000	-	PT Vale Indonesia Tbk
PT Sarimelati Kencana Tbk	33.300	-	29.304.000	-	PT Sarimelati Kencana Tbk
Total	133.300	-	355.304.000	-	Total

Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar saham tersedia untuk dijual sebesar Rp2.536.500 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Unrealized gain on changes in fair values of available-for-sale shares amounted to Rp2,536,500 and RpNil as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Piutang kegiatan manajer investasi merupakan tagihan atas jasa pengelolaan reksa dana. Saldo piutang kegiatan manajer investasi sebesar Rp2.282.429.177 dan Rp1.365.383.005 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 12).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih sepenuhnya sehingga tidak perlu ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini terutama merupakan piutang karyawan, piutang atas bunga deposito berjangka dan obligasi.

8. ASET TETAP

6. RECEIVABLES FROM INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES

Receivables from investment manager activities represents management fees due from mutual funds. The outstanding balance of receivables from investment manager activities amounted to Rp2,282,429,177 and Rp1,365,383,005 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 12).

Management believes that all receivables from investment manager activities are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses is provided.

7. OTHER RECEIVABLES

As of December 31, 2018 dan 2017, this account mostly represents employees loan, interest receivables on time deposits and bonds.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 31, 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Prasarana bangunan	1.643.471.136	-	-	-	1.643.471.136	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	155.394.862	22.815.909	-	-	178.210.771	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	631.537.342	11.400.000	-	290.000.000	932.937.342	Computer equipment
Aset dalam penyelesaian	273.087.499	16.912.501	-	(290.000.000)	-	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.703.490.839	51.128.410	-	-	2.754.619.249	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	1.588.443.635	16.882.500	-	-	1.605.326.135	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	133.589.025	11.052.894	-	-	144.641.919	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	617.756.093	76.097.917	-	-	693.854.010	Computer equipment
Total akumulasi penyusutan	2.339.788.753	104.033.311	-	-	2.443.822.064	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	363.702.086				310.797.185	Carrying value

31 Desember/December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Prasarana bangunan	1.575.941.136	67.530.000	-	-	1.643.471.136	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	135.244.862	20.150.000	-	-	155.394.862	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	616.837.342	14.700.000	-	-	631.537.342	Computer equipment
Aset dalam penyelesaian	235.879.999	37.207.500	-	-	273.087.499	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.563.903.339	139.587.500	-	-	2.703.490.839	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana bangunan	1.561.012.560	27.431.075	-	-	1.588.443.635	Building improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	129.016.210	4.572.815	-	-	133.589.025	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan komputer	573.070.804	44.685.289	-	-	617.756.093	Computer equipment
Total akumulasi penyusutan	2.263.099.574	76.689.179	-	-	2.339.788.753	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	300.803.765				363.702.086	Carrying value

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp104.033.311 dan Rp76.689.179 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.765.550.190 dan AS\$19.349. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan dalam nilai tercatat aset tetap.

Aset dalam penyelesaian terkait pemasangan perangkat lunak "Investment Monitoring System" (IMS) untuk keperluan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Sewa dibayar di muka	133.206.665	60.489.999
Lain-lain	25.599.029	12.197.337
Total	158.805.694	72.687.336

Prepaid rent
Others
Total

10. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan uang jaminan atas telepon, taksi, jasa pelayanan dan brankas sebesar Rp311.120.408 dan Rp91.463.926 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Bonus dan Tunjangan Hari Raya	898.310.329	376.401.630
Biaya biro dan asosiasi	593.170.452	366.684.285
Jasa profesional	337.500.000	297.000.000
Biaya komisi	193.362.430	395.200.858
Lain-lain	54.878.558	-
Total	2.077.221.769	1.435.286.773

Bonus and Religious allowances
Bureau and association expenses
Professional fees
Commission fees
Others
Total

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to operating expenses amounted to Rp104,033,311 and Rp76,689,179 in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's property and equipment are covered by insurance against losses by theft and damage risks under blanket policies amounting to Rp1,765,550,190 and US\$19,349. The Company's management believes the sum insured is adequate to cover possible losses from the insured risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of property and equipment.

Construction in progress is related to the installation of software "Investment Monitoring System" (IMS) for general Company purposes as of December 31, 2017.

9. PREPAID EXPENSES

10. OTHER ASSETS

Other assets represents refundable deposit for telephone, taxi, service charge and deposit box amounting to Rp311,120,408 and Rp91,463,926 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

11. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2018 and 2017, this account consists of:

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships and significant transactions between the Company and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
PT Avrist Assurance	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ The Company's majority shareholder	Pembayaran beban terlebih dahulu/ Advance payment of expenses
Reksa dana Avrist Balanced - Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Equity - Amar Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Prime - Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Prime - Bond Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Equity - Cross Sectoral	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Balanced - Cross Sectoral	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Protected Fund I	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana syariah Avrist Sukuk Income Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Ada Kas Mutiara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Ada Saham Blue Safir	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and significant transactions between the Company and related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Reksa dana Avrist Ada Kas Intan	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Syariah Avrist Ada Kas Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Indeks Avrist IDX30	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 5	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Link Asya Equity	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Obligasi Sejahtera	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
Reksa dana Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan berelasi dan transaksi signifikan antara Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and significant transactions between the Company and related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi yang signifikan/ Significant transactions
Reksa dana Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ Mutual funds managed by the Company	Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Securities portfolio, Investment manager fees
		Securities portfolio

Portofolio efek

31 Desember/December 31, 2018

Portofolio efek tersedia untuk dijual Reksa dana	Unit/ Units	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Persentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ Percentage from asset under management (unaudited)	
Avrist Ada Kas Mutiara	1,108	2,014,743,363	2,063,272,657	0,80%	Available-for-sale securities portfolio Mutual funds Avrist Ada Kas Mutiara Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah Avrist Dana Terproteksi Spirit 4 Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	989	900,000,000	890,163,000	3,00%	
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	998	500,000,000	499,205,000	1,99%	
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	962	138,500,000	127,473,918	0,17%	
Total	4.057	3,553,243,363	3,580,114,575		

31 Desember/December 31, 2017

Portofolio efek tersedia untuk dijual Reksa dana	Unit/ Units	Nilai perolehan/ Acquisition value	Nilai wajar/ Fair value	Persentase dari aset yang dikelola (tidak diaudit)/ Percentage from asset under management (unaudited)	
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	1,003	900,000,000	903,429,000	3,00%	Available-for-sale securities portfolio Mutual fund Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah
Total	1.003	900,000,000	903,429,000		

31 Desember/December 31

Utang pihak berelasi Pemegang saham PT Avrist Assurance	2018	2017	Due to a related party A shareholder PT Avrist Assurance
		673.027.739	

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pendapatan kegiatan manajer investasi

Investment manager fees

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
 Year ended December 31

	2018		2017		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Reksa dana					Mutual funds
Avrist Ada Saham Blue Safir	8.500.886.385	45,89%	831.439.043	5,71%	Avrist Ada Saham Blue Safir
Avrist Prime-Bond Fund	2.597.526.131	14,02%	1.750.955.561	12,02%	Avrist Prime-Bond Fund
Avrist Prime-Income Fund	2.075.457.901	11,20%	1.709.371.667	11,74%	Avrist Prime-Income Fund
Indeks Avrist IDX30	1.178.489.623	6,36%	3.051.018	0,02%	Indeks Avrist IDX30
Avrist Ada Kas Intan	504.057.210	2,72%	300.123.901	2,06%	Avrist Ada Kas Intan
Avrist Dana Terproteksi Spirit 2	495.443.183	2,68%	223.059.403	1,53%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 2
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	460.115.545	2,48%	175.875.017	1,21%	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	413.923.660	2,23%	-	0,00%	Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah
Avrist Link Asya Equity	358.533.110	1,94%	-	0,00%	Avrist Link Asya Equity
Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	303.694.957	1,64%	201.681.367	1,38%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Avrist Sukuk Income Fund	301.792.023	1,63%	443.897.355	3,05%	Avrist Sukuk Income Fund
Avrist Ada Kas Mutiara	295.418.843	1,59%	372.045.885	2,55%	Avrist Ada Kas Mutiara
Avrist Protected Fund I	229.136.362	1,24%	229.136.364	1,57%	Avrist Protected Fund I
Avrist Equity-Amar Syariah	153.539.662	0,83%	2.375.859.556	16,31%	Avrist Equity-Amar Syariah
Avrist Balanced-Amar Syariah	139.828.091	0,75%	661.476.268	4,42%	Avrist Balanced-Amar Syariah
Avrist Equity-Cross Sectoral	132.552.213	0,72%	4.347.812.597	29,85%	Avrist Equity-Cross Sectoral
Avrist Dana Obligasi Sejahtera	110.895.025	0,60%	-	0,00%	Avrist Dana Obligasi Sejahtera
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	75.000.000	0,40%	3.904.110	0,03%	Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah
Avrist Dana Terproteksi Spirit 4	71.259.726	0,38%	-	0,00%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 4
Avrist Balanced-Cross Sectoral	34.924.750	0,19%	943.439.523	6,48%	Avrist Balanced-Cross Sectoral
Avrist Dana Terproteksi Spirit 5	27.123.059	0,15%	-	0,00%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 5
Avrist Dana Terproteksi Spirit 3	25.550.619	0,14%	-	0,00%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 3
Syariah Avrist Ada Kas Syariah	25.435.161	0,14%	2.125.869	0,01%	Syariah Avrist Ada Kas Syariah
Avrist Dana Terproteksi Spirit 6	13.308.528	0,07%	-	0,00%	Avrist Dana Terproteksi Spirit 6
Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	1.544.877	0,01%	-	0,00%	Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2
Total	18.526.416.665	100,00%	14.555.253.004	100,00%	Total

Piutang kegiatan manajer investasi

Receivables from investment manager activities

31 Desember/ December 31

	2018		2017		
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Reksa dana					Mutual funds
Avrist Ada Saham Blue Safir	981.931.177	43,02%	170.219.670	12,47%	Avrist Ada Saham Blue Safir
Avrist Prime-Bond Fund	226.335.709	9,92%	171.450.171	12,56%	Avrist Prime-Bond Fund
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah	217.800.156	9,54%	-	0,00%	Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah Syariah
Avrist Prime-Income Fund	182.811.384	8,01%	181.633.585	13,30%	Avrist Prime-Income Fund
Avrist Terproteksi Spirit 2	138.079.211	6,05%	136.610.283	10,01%	Avrist Terproteksi Spirit 2
Avrist Link Asya Equity	126.786.591	5,55%	-	0,00%	Avrist Link Asya Equity
Indeks Avrist IDX30	125.227.559	5,49%	3.295.099	0,24%	Indeks Avrist IDX30
Avrist Protected Fund I	63.731.298	2,79%	63.053.305	4,62%	Avrist Protected Fund I
Avrist Sukuk Income Fund	27.609.298	1,21%	29.163.693	2,14%	Avrist Sukuk Income Fund
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah	27.295.890	1,19%	4.216.438	0,31%	Avrist Dana Terproteksi Sukuk Amanah Syariah
Avrist Terproteksi Spirit 1	25.751.663	1,13%	29.232.679	2,14%	Avrist Terproteksi Spirit 1
Avrist Dana Obligasi Sejahtera	21.345.447	0,93%	-	0,00%	Avrist Dana Obligasi Sejahtera
Avrist Ada Kas Intan	20.237.073	0,89%	56.314.460	4,12%	Avrist Ada Kas Intan
Avrist Ada Kas Mutiara	17.038.022	0,75%	35.136.217	2,57%	Avrist Ada Kas Mutiara
Avrist Terproteksi Spirit 6	14.373.211	0,63%	-	0,00%	Avrist Terproteksi Spirit 6
Avrist Terproteksi Spirit 4	13.167.754	0,58%	-	0,00%	Avrist Terproteksi Spirit 4
Avrist Balanced-Amar Syariah	12.398.470	0,54%	12.279.837	0,90%	Avrist Balanced-Amar Syariah
Avrist Equity-Amar Syariah	10.472.136	0,46%	111.493.046	8,17%	Avrist Equity-Amar Syariah
Avrist Terproteksi Spirit 5	9.267.231	0,41%	-	0,00%	Avrist Terproteksi Spirit 5
Avrist Terproteksi Spirit 3	6.596.485	0,29%	-	0,00%	Avrist Terproteksi Spirit 3
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	5.925.957	0,26%	57.401.246	4,20%	Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah
Avrist Equity-Cross Sectoral	4.256.553	0,19%	245.361.276	17,97%	Avrist Equity-Cross Sectoral
Syariah Avrist Ada Kas Syariah	2.320.376	0,10%	2.148.038	0,16%	Syariah Avrist Ada Kas Syariah
Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2	1.668.524	0,07%	-	0,00%	Avrist Dana Sukuk Berkah Syariah 2
Avrist Balanced-Cross Sectoral	-	0,00%	56.351.962	4,13%	Avrist Balanced-Cross Sectoral
Total	2.282.429.177	100,00%	1.365.383.005	100,00%	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tahun 2018, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci, yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berjumlah Rp4.623.559.523 (2017: Rp4.381.519.605).

Kegiatan manajer investasi menghasilkan pendapatan dengan tingkat bagi hasil tahunan masing-masing berkisar 0,11% - 2,50% dan 0,25% - 2,50% untuk tahun 2018 dan 2017.

12. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

In 2018, total short-term benefits paid to key management, consisting of Boards of Commissioners and Directors of the Company, amounting to Rp4,623,559,523 (2017: Rp4,381,519,605).

The investment manager activities earn annual profit sharing rates ranging from 0.11% - 2.50% and 0.25% - 2.50% in 2018 and 2017, respectively.

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT Dian Artha Tama dengan laporannya masing-masing tanggal 14 Maret 2019 dan tanggal 22 Februari 2018.

Total penyisihan imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Imbalan pensiun manfaat pasti	349.974.075	456.593.338
Penghargaan masa kerja	10.086.402	10.655.755
Total	360.060.477	467.249.093

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Saldo pada awal tahun	456.593.338	884.769.516
Beban (pendapatan)		
imbalan kerja karyawan	(76.964.972)	432.118.190
Pembayaran manfaat	(3.272.500)	(143.153.258)
Keuntungan aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(26.381.791)	(717.141.110)
Saldo pada akhir tahun	349.974.075	456.593.338

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

As of December 31, 2018 and 2017, post-employment benefits obligation was calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, in its report dated March 14, 2019 and February 22, 2018, respectively.

Total post-employment benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Defined Benefit Pension Plan

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Imbalan pensiun manfaat pasti	349.974.075	456.593.338
Penghargaan masa kerja	10.086.402	10.655.755
Total	360.060.477	467.249.093

The movement of present value of defined benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Saldo pada awal tahun	884.769.516
Beban (pendapatan)	
Employee benefits expense (income)	
Benefits paid	
Actuarial gain on other comprehensive income	
Saldo pada akhir tahun	456.593.338

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jumlah beban (pendapatan) yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	145.741.930	357.797.551	Current service costs
Beban bunga	32.874.720	74.320.639	Interest cost
Biaya jasa lalu	(255.581.622)	-	Past service cost
Total	(76.964.972)	432.118.190	Total

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2018, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2018, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	Pengaruh atas/The impact on		
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	
2018			2018
Kenaikan	1%	(55.411.116)	Increase
Penurunan	(1%)	67.933.505	Decrease

	Pengaruh atas/The impact on		
	Tingkat gaji/ Salary rate	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	
2018			2018
Kenaikan	1%	73.977.764	Increase
Penurunan	(1%)	(58.459.681)	Decrease

Penghargaan Masa Kerja

Mutasi atas nilai kini liabilitas penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Long Service

The movement of present value of long service obligation as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	10.655.755	27.421.025	Balance at beginning of year
Pendapatan tahun berjalan	(569.353)	(16.765.270)	Current year benefit income
Saldo akhir tahun	10.086.402	10.655.755	Balance at end of year

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

Jumlah pendapatan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total employee benefits income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	6.228.634	6.415.814	Current service cost
Beban bunga	767.214	2.303.366	Interest cost
Pengakuan keuntungan aktuarial	(7.565.201)	(25.484.450)	Actuarial gain recognition
Total	(569.353)	(16.765.270)	Total

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuarial

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2018, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows:

	Pengaruh atas/The impact on		
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Nilai kini penghargaan masa kerja/ Present value of long service obligation	
2018			2018
Kenaikan	1%	(765.247)	Increase
Penurunan	(1%)	867.098	Decrease

Profil jatuh tempo pembayaran manfaat di masa depan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of future benefit payment as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Lebih dari 10 tahun	349.974.075	467.249.093	More than 10 years
Total	349.974.075	467.249.093	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja karyawan jangka panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 15,50 tahun dan 14,29 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017 is 15.50 years and 14.29 years, respectively.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan	8,5%	7,2%	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	8,0%	8,0%	Annual salary increase
Tingkat kematian	TMI - III (2011)		Mortality rate
Rata-rata masa kerja	2,15 tahun/2.15 years	1,56 tahun/1.56years	Average years of service
Usia pensiun	55 tahun/55 years		Retirement age
Metode	Projected Unit Credit		Method
Tingkat pengunduran diri	3% pada usia 18-44 tahun, 1% pada usia 45-54 tahun/ 3% at age 18-44 years, 1% at age 45-54 years		Resignation rates
Tingkat cacat	0,05% per tahun/ 0.05% per annum		Disability rate

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The actuary's assumptions used in determining the post-employment benefits obligation as of December 31, 2018 and 2017, respectively are as follows:

14. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The share ownership in the Company as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Avrist Assurance	39.750	99,37%	39.750.000.000	PT Avrist Assurance
Tn. Harry Harmain Diah	250	0,63%	250.000.000	Mr. Harry Harmain Diah
Total	40.000	100%	40.000.000.000	Total

Pengelolaan Modal

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman secara aman.

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham dan memenuhi Modal Kerja Bersih Disesuaikan minimum seperti disyaratkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek (Catatan 22) melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital Management

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.

The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders and to meet minimum Adjusted Net Working Capital as required by Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on share ownership and capital securities companies (Note 22) through optimization of the debt and equity balance.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Pajak Penghasilan Pasal 4(2) - final	418.182	471.700	<i>Income taxes article 4(2) - final</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	110.165.234	74.963.140	<i>Income taxes article 21</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.459.029	2.200.776	<i>Income taxes article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	156.665.908	106.854.669	<i>Value-Added Tax</i>
Total	272.708.353	184.490.285	Total

b. Manfaat pajak

b. Tax benefit

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Tangguhan	647.711.702	68.049.916	<i>Deferred</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax benefit and estimated taxable income for the year is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.870.120.437	(372.924.070)	<i>Income (loss) before tax benefit (expense) based on statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda tetap	(219.109.425)	246.849.556	<i>Permanent differences</i>
Beda temporer	(80.806.825)	272.199.662	<i>Temporary differences</i>
Estimasi laba kena pajak	1.570.204.187	146.125.148	<i>Estimated taxable income</i>
Rugi fiskal 2012 yang diutilisasi	-	(146.125.148)	<i>Utilized 2012 fiscal loss</i>
Rugi fiskal 2013 yang diutilisasi	(1.570.204.187)	-	<i>Utilized 2013 fiscal loss</i>
Estimasi laba kena pajak	-	-	<i>Estimated taxable income</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya:			<i>Fiscal loss in prior years:</i>
2016	(2.431.331.246)	(2.431.331.246)	2016
2015	(2.591.688.578)	(2.591.688.578)	2015
2014	(5.560.571.991)	(5.560.571.991)	2014
2013	(10.284.776.071)	(11.854.980.258)	2013
Rugi fiskal 2013 yang kadaluarsa	10.284.776.071	-	<i>Expired 2013 fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(10.583.591.815)	(22.438.572.073)	Accumulated fiscal losses

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

31 Desember/December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Rugi fiskal	1.255.754.956	667.913.406	-	1.923.668.364	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	116.812.273	(20.201.706)	(6.595.448)	90.015.119	Employment benefits liabilities
Total	1.372.567.229	647.711.702	(6.595.448)	2.013.683.483	Total

31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to the other comprehensive income	Saldo akhir/Ending balance	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan					
Rugi fiskal	1.255.754.956	-	-	1.255.754.956	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja karyawan	228.047.635	68.049.916	(179.285.278)	116.812.273	Employment benefits liabilities
Total	1.483.802.591	68.049.916	(179.285.278)	1.372.567.229	Total

Manajemen mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal sebesar laba kena pajak masa depan yang akan tersedia untuk dimanfaatkan.

Management recognized deferred tax asset on fiscal losses to the extent that it is probable that future taxable income will be available.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax benefit (expense) by applying the applicable tax rate to the income (loss) before tax benefit and tax benefit shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	1.870.120.437	(372.924.070)	Income (loss) before tax benefit based on statement of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(467.530.109)	93.231.018	Tax benefit (expense) calculated at applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	54.777.356	(61.712.389)	Tax effect on permanent differences
Rugi fiskal yang digunakan	392.551.047	36.531.287	Utilized of fiscal loss
Rugi fiskal	667.913.408	-	Fiscal loss
Manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	647.711.702	68.049.916	Tax benefit per statement of profit or loss and other comprehensive income

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

16. INVESTMENT MANAGER FEES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Jasa manajemen	18.516.511.872	14.538.359.166	Management fee
Lain-lain	9.904.793	26.893.838	Others
Total	18.526.416.665	14.565.253.004	Total

17. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA

17. DIVIDENDS AND INTEREST INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Pendapatan dividen	310.703.324	12.418.720	Income from dividends
Efek obligasi	185.819.444	323.872.222	Marketable securities - bond
Total	496.522.768	336.290.942	Total

18. KEUNTUNGAN PERDAGANGAN EFEK - NETO

18. GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES - NET

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari transaksi perdagangan efek.

This account represents the net gain on sale of marketable securities.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Keuntungan direalisasi atas penjualan efek untuk diperdagangkan - neto	923.015.508	-	Realized gain on marketable securities held for trading - net
Keuntungan penjualan obligasi	109.900.000	1.401.700.000	Gain on trading of bonds
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas penjualan reksa dana - neto	(96.240.294)	93.961.043	Realized gain (loss) on sale of mutual funds - net
Total	936.675.214	1.495.661.043	Total

19. BEBAN KEPEGAWAIAN

19. PERSONNEL EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	9.559.302.245	8.245.160.406	Salaries and allowances
Tunjangan Hari Raya	572.589.958	490.195.885	Religious allowance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 13)	(77.534.325)	415.352.920	Employee benefits (Note 13)
Total	10.054.357.878	9.150.709.211	Total

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN KEUANGAN

20. FINANCE INCOME

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Bunga deposito berjangka	277.116.122	648.667.446	Time deposit interest
Jasa giro	28.928.658	25.678.743	Bank interest
Total	306.044.780	674.346.189	Total

21. INSTRUMEN KEUANGAN

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables:
Kas dan setara kas	5.831.652.595	5.831.652.595	14.248.886.938	14.248.886.938	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan manajer investasi	2.282.429.177	2.282.429.177	1.365.383.005	1.365.383.005	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	129.095.706	129.095.706	123.917.874	123.917.874	Other receivables
Aset lain-lain	311.120.408	311.120.408	91.463.926	91.463.926	Other assets
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale:
Portofolio efek	8.635.750.875	8.635.750.875	903.429.000	903.429.000	Securities portfolio
	17.190.048.761	17.190.048.761	16.731.080.743	16.731.080.743	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Beban masih harus dibayar	2.077.221.769	2.077.221.769	1.435.286.773	1.435.286.773	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	673.027.738	673.027.738	2.424.623.952	2.424.623.952	Due to a related party
	2.750.249.508	2.750.249.508	3.859.910.725	3.859.910.725	

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investasi pada portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Dan pada saat instrumen keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, nilai wajarnya dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investments in securities portfolio are carried at fair value using the quoted prices published in the active market. And as in the case of financial instruments carried at amortized cost, fair value is calculated using the effective interest method.

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Uang jaminan yang tidak memiliki harga pasar dan nilai wajar yang tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi dengan penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti, walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of investment in cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, other receivables, accrued expense and due to a related party approximate their carrying values due to their short-term nature.

Refundable deposits which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amounts less any impairment losses. It is not practical to estimate the fair value of refundable deposits because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the statement of financial position date.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The following table show the financial assets measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

		31 Desember/December 31, 2018			
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale:
Portofolio efek	8.635.750.875	5.055.636.300	3.580.114.575	-	Securities portfolio
		31 Desember/December 31, 2017			
		Nilai wajar/Fair value			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:
Tersedia untuk dijual:					Available-for-sale:
Portofolio efek	903.429.000	-	903.429.000	-	Securities portfolio

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sesuai dengan surat keputusan manajemen No. 51/AAM/DIR/XI/2012 tentang kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 bahwa kebijakan yang ditetapkan sebagai strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit dan likuiditas.

a. Risiko modal

Perusahaan mengelola modal yang ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No. V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai manajer investasi sebesar Rp200.000.000 ditambah 0,1% dari total dana yang dikelola oleh Perusahaan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In accordance with the management decree No. 51/AAM/DIR/XI/2012 on the Company's financial risk management policy, dated December 31, 2012 that the policy defined as the overall business strategy and risk management philosophy. The Company's overall risk management strategy aimed at minimizing the influence of unpredictability in the markets for the Company's financial performance.

The Company operates in the country and face a variety of financial risks, including the capital, the market price, interest rate, credit and liquidity.

a. Capital risk

The Company manages the capital intended to ensure the Company's ability to continue its business and maximize sustainable returns to shareholders through optimization of the debt and equity balance.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, capital reduction, issuance of new shares or buy back outstanding shares, obtain new loans or sell assets to reduce loans safely.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as mentioned in the BAPEPAM-LK regulation No. V.D.5, which among other things, determine the Adjusted Net Working Capital to the effect that the Company operates as an investment manager for Rp200,000,000 plus 0.1% from total fund managed by the Company.

To address this risk, the Company continues to evaluate the level of working capital and prepare to increase the required minimum required in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

The Company has met the requirements of Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2018 and 2017.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko modal (lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

b. Risiko harga pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga pasar.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka dan piutang lain-lain. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sesuai dengan pasar.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Capital risk (continued)

The Company is also required to have paid-up capital in the terms defined by the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/2010 on share ownership and capital securities companies.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has met these requirements.

b. Market price risk

The Company's exposure to market price risk primarily arises from a counterparty fails to meet its obligations or through trading errors and other errors. The failure will cause the Company exposed to market price risk.

The Company does not have significant concentrations of risk exposure for each investment.

c. Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is that future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of financial instruments will fluctuate because of changes in market interest rate.

Financial assets and liabilities are potentially affected by interest rate risk primarily consist of the time deposit and other receivables. The Company monitor changes in market interest rates to ensure interest rate of the Company is in accordance with the market.

31 Desember/December 31, 2018

	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total
Rupiah:						
Kas dan setara kas						
- Deposito berjangka	6,83%	-	2.600.000.000	-	-	2.600.000.000
Portofolio efek						
- Obligasi	8,50%	-	4.700.332.300	-	-	4.700.332.300
			7.500.332.300			7.500.332.300

Rupiah:
Cash and cash equivalents
Time deposits -
Securities Portfolio
Bonds-

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and
 For the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Rata-rata tertimbang suku bunga efektif/ Weighted average effective interest rates	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	
Rupiah:							Rupiah:
Kas dan setara kas							Cash and cash equivalents
- Deposito berjangka	6,94%	-	13.800.000.000	-	-	13.800.000.000	Time deposits -
			13.800.000.000			13.800.000.000	

Jika tingkat bunga naik atau turun sebesar 50 basis poin dengan variabel lain konstan pada 31 Desember 2018, laba sebelum manfaat pajak akan lebih tinggi atau lebih rendah sebesar Rp39.000.000.

If interest rate increase or decrease by 50 basis points with all other variables held constant as of December 31, 2018 income before tax benefit would have been Rp39,000,000 higher/lower.

d. Risiko kredit

d. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company does not have a significant concentration of credit risk.

	2018		2017		
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past-due but not impaired	
Kas dan setara kas	5.831.652.595	-	14.246.886.938	-	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan manajer investasi	2.282.429.177	-	1.365.383.005	-	Receivables from investment manager activities
Piutang lain-lain	129.095.706	-	123.917.874	-	Other receivables
Aset lain-lain	311.120.408	-	91.463.926	-	Other assets
Tersedia untuk dijual: Portofolio efek	8.635.750.875	-	903.429.000	-	Available-for-sale: Securities portfolio
Total	17.190.048.761	-	16.731.080.743	-	Total

e. Risiko likuiditas

e. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Company are unable to meet their obligations when they fall due as a result of cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual *undiscounted* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table summarizes the maturity profiles of the Company financial liabilities based on the remaining undiscounted contractual obligations as of December 31, 2018 and 2017.

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Risiko likuiditas (lanjutan)

e. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

	Jumlah/ Amount	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	2.077.221.769	193.362.441	1.883.859.328	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	673.027.739	673.027.739	-	-	-	Due to a related party
Total	2.750.249.508	866.390.180	1.883.859.328	-	-	Total

31 Desember/December 31, 2017

	Jumlah/ Amount	0 - 90 hari/ days	91 - 360 hari/ days	Lebih dari 1 tahun/ More than a year	Tidak memiliki profil jatuh tempo/ No maturity profile	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Beban masih harus dibayar	1.435.286.773	489.700.860	945.585.913	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	2.424.623.952	2.424.623.952	-	-	-	Due to a related party
Total	3.859.910.725	2.914.324.812	945.585.913	-	-	Total

23. REKLASIFIKASI AKUN

23. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa angka perbandingan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Certain comparative figures in the statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended December 31, 2017 has been reclassified to conform to the presentation of the statements of profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended December 31, 2018.

	2017 (Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported)	Reklasifikasi/ Reclassifications	2017 (Setelah reklasifikasi/ As reclassified)	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha				Revenues
Keuntungan perdagangan efek - neto	-	1.495.661.043	1.495.661.043	Gain on trading of marketable securities - net
Total Pendapatan Usaha	14.901.543.946	1.495.661.043	16.397.204.989	Total Revenues
Laba (rugi) usaha	(2.160.886.817)	1.495.661.043	(665.225.774)	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expense)
Laba atas penjualan surat berharga	1.495.661.043	(1.495.661.043)	-	Gain on sales of marketable securities
Laporan Arus Kas				Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penjualan portofolio efek, neto Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(1.517.286.144)	2.406.170.718	888.884.574	Sale of securities portfolio, net Net cash provided by (used by) operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Penjualan portofolio efek, neto Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	2.406.170.718	(2.406.170.718)	-	Sale of securities portfolio, net Net cash provided by investing activities

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AVRIST ASSET MANAGEMENT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2019.

24. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Directors is responsible for the preparation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 27, 2019.

